

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA PELAKU UMKM, DESA MOJODESO, BOJONEGORO

Training on the Preparation of Microsoft Excel Based Business Financial Reports for UMKM, Mojodeso Village, Bojonegoro

Nindria Untarini, Nadia Asandimitra*, Agus Frianto, Monika Tiarawati

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya
Jalan Kampus Ketintang, Surabaya, 60231

*Alamat Korespondensi: nadaharyono@unesa.ac.id

(Tanggal Submission: 22 Januari 2024, Tanggal Accepted : 6 April 2024)



Kata Kunci :

Laporan Keuangan, Microsoft Excel, UMKM

Abstrak :

Laporan keuangan penting bagi pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena menjadi bukti bahwa UMKM memiliki kinerja keuangan yang baik dan dipercaya sehingga meningkatkan kepercayaan bank dalam memberikan kredit usaha atau modal kepada UMKM. Namun, masih sekitar 72% UMKM di Indonesia belum memiliki akses permodalan dari bank maupun Lembaga keuangan bukan bank. Kendalanya adalah ketidakmampuan UMKM mengelola keuangannya secara tertib dan berkala. Karena itu, diperlukan edukasi dan pengenalan bagaimana menyusun laporan keuangan yang mudah dan efektif bagi para pelaku UMKM. Tujuan PKM ini adalah memberikan edukasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis Ms Excel bagi pelaku UMKM di bidang minuman dan makanan yang tergabung dalam komunitas Creative Economy Center (CEC) di desa Mojodeso, kecamatan Kapas, kabupaten Bojonegoro. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Mojodeso, Bojonegoro dengan jumlah peserta 15 UMKM. Tahapan kegiatan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Data di analisis secara deskriptif dengan teknik prosentase. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aktivitas pelatihan penyusunan laporan keuangan usaha berbasis Ms Excel mampu meningkatkan pemahaman dan ketrampilan bagi para pelaku UMKM dalam mencatat laporan keuangan. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan para peserta dapat mempraktekan pencatatan laporan keuangan usaha dengan menggunakan Ms Excel dengan benar dan rutin melalui penyerahan soft file laporan keuangan usaha berbasis Ms Excel kepada tim PKM. Kesimpulan PKM ini adalah kegiatan pelatihan mampu meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam praktek membuat laporan keuangan usaha berbasis Ms Excel.

Key word :

Financial Statements, Microsoft Excel, MSMEs

Abstract :

Financial statements are crucial for owners of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) as they serve as evidence that the MSMEs exhibit sound financial performance and reliability, thereby enhancing the confidence of banks in extending business credit or capital to them. However, approximately 72 % of MSMEs in Indonesia still lack access to capital from both banks and non-bank financial institutions. The obstacle lies in the inability of MSMEs to manage their finances in an organized and periodic manner. Hence, there is a need for education and introductions on how to prepare financial statements that are easy and effective for MSME practitioners. The objective of this Community Service Program (PKM) is to provide education and training on the preparation of financial statements based on Ms Excel for MSME practitioners in the food and beverage sector affiliated with the Creative Economy Center (CEC) community in Mojodeso village, Kapas district, Bojonegoro regency. The activity took place at the Mojodeso Village Hall in Bojonegoro, with a total of 15 MSME participants. The stages of this activity include planning, implementation, and evaluation. Data were analyzed descriptively using percentage techniques. The results of the activity indicate that the training on the preparation of financial statements based on Ms Excel has enhanced the understanding and skills of MSME practitioners in recording financial statements. Monitoring and evaluation activities were conducted to ensure that participants could correctly and regularly practice recording business financial statements MS Excel, as evidenced by the submission of soft copies of financial statements in Ms Excel format to the PKM team. The conclusion of this PKM is that the training activity effectively improved the understanding and skills in the practical creation of business financial statements based on MsExcel.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Untarini, N., Asandimitra, N., Frianto, A., & Tiawati, M. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Berbasis Microsoft Excel Pada Pelaku UMKM, Desa Mojodeso, Bojonegoro. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1029-1037. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1419>

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan merupakan informasi keuangan yang disusun oleh perusahaan dari proses kegiatan akuntansinya pada periode tertentu untuk menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan dan ditujukan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dalam pengambilan keputusan, yang terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Munawir, 2014; Kasmir, 2016). Laporan ini dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari suatu UMKM, mengetahui posisi keuangan, sebagai alat pengambilan keputusan dan syarat untuk mengajukan pinjaman ke bank atau mendapatkan investor. Penyusunan laporan keuangan menjadi aspek yang krusial namun seringkali terabaikan di kalangan pelaku UMKM. Data dari Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI), pada 2020 terdapat sekitar 46,6 juta dari total 64 juta UMKM di Indonesia belum memiliki akses permodalan dari perbankan maupun lembaga keuangan bukan bank (Limanseto, 2022). Keterbatasan pengetahuan teknis, keterbatasan waktu dan sumber daya, ketrampilan dalam penggunaan perangkat lunak, dan akses terbatas terhadap alat yang sesuai sering menjadi hambatan utama (Artha, 2021; Rosnidah *et al.*, 2022; Kusno *et al.*, 2022), sehingga sebagian besar UMKM belum memanfaatkan sepenuhnya potensi laporan keuangan guna mendukung pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang lebih efisien.

Beberapa UMKM masih melakukan pencatatan keuangan bersifat manual sehingga pencatatannya kurang akurat dan berakibat sulitnya mengakses pinjaman melalui bank (Damayanti *et al.*, 2021).

Saat ini, kebanyakan pelatihan penyusunan laporan keuangan banyak dilakukan dalam bentuk SAK EMKM, dengan bantuan software akuntansi (seperti Agustina *et al.*, 2019; Damayanti *et al.*, 2021; Kusno *et al.*, 2022; Rosnidah *et al.*, 2022). Namun, keterbatasan akses, kesulitan dalam penggunaan software akuntansi, dan terbatasnya biaya menjadi kendala pelaku UMKM dalam mengoperasikan software akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Mengacu pada masalah tersebut diperlukan solusi yang tidak hanya dilakukan secara kuratif namun juga preventif. Salah satu upaya preventif dapat dilakukan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan tersebut dilakukan dengan mengadakan edukasi yang diintegrasikan dengan pelatihan sederhana tentang penyusunan laporan keuangan usaha bagi pelaku UMKM dengan menggunakan aplikasi Ms Excel.

Adapun beberapa hasil PKM sebelumnya yang terkait dengan pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel masih terbatas. Pemanfaatan Microsoft Excel dalam mencatat laporan keuangan telah di edukasi pada UMKM kerajinan songket Mayang Palembang (Hidayat *et al.*, 2021). Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel juga dilakukan pada UMKM Koperasi Simpan Pinjam desa Penimbung Ulu Ogan Ilir dalam menghadapi perubahan dan tuntutan zaman di era revolusi 4.0 (Saggaf *et al.*, 2023). Begitu pula dengan PKM yang dilakukan di UMKM Gendongan kecamatan Tingkir Salatiga yang menggunakan Microsoft Excel untuk menyusun laporan keuangan seperti pembuatan jurnal, neraca saldo, jurnal penyesuaian dan neraca lajur serta buku pembantu (Rinawati *et al.*, 2021). Adapun PKM yang dilakukan Lesmana & Parlina, (2021) di BUMDES Mangkubumi, Ciamis kepada para pengurus dan pengelola BUMDES yaitu menyusun laporan keuangan usaha dengan menggunakan metode bimbingan teknis (technical assistance) yang menitikberatkan pada kegiatan pembelajaran Computer Based Training (CBT) yaitu pembelajaran berbantuan komputer (PBK) dengan menggunakan aplikasi komputer Microsoft Excel.

Mengacu pada hasil laporan PKM sebelumnya sasaran edukasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel dilakukan pada UMKM, BUMDES, dan Koperasi dengan metode bimbingan teknis. Namun, untuk mengetahui apakah peserta benar-benar mampu secara mandiri mengoperasikan Microsoft Excel dalam membantu penyusunan laporan keuangan setelah kegiatan pelatihan selesai belum jelas. Karena itu, diperlukan kegiatan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta secara mandiri dalam menyusun laporan keuangan usaha berbasis Microsoft Excel.

Tujuan PKM ini adalah memberikan edukasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan usaha berbasis Microsoft Excel kepada para pelaku UMKM di bidang minuman dan makanan yang tergabung dalam CEC di desa Mojodeso, kecamatan Kapas, kabupaten Bojonegoro. Meskipun selama ini pencatatan dan pelaporan keuangan usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM bidang minuman dan makanan komunitas CEC disusun dalam Buku Mitra: Catatat Keuangan & Pr yang merupakan aplikasi pencatatan keuangan secara online PT Bukalapak.com. Namun, ternyata mereka tidak memiliki fasilitas untuk membuka aplikasi online secara personal yang berdampak pada sulitnya menyusun laporan keuangan usaha secara rutin dan tertib. Aplikasi online dari Buku Mitra juga tidak memfasilitasi pencatatan laporan keuangan usaha secara kelompok. Di samping itu, hanya sebagian kecil pelaku UMKM tersebut memiliki latar belakang dalam bidang akuntansi dan manajemen. Sedangkan jika harus mempekerjakan seorang ahli masih belum memungkinkan secara finansial (Rudiantoro & Siregar, 2012). Diharapkan dengan adanya alternatif aplikasi lain seperti Microsoft Excel ini memudahkan mereka dalam mencatat laporan keuangan usaha dengan tepat dan rutin. Untuk mengetahui kemampuan peserta dalam mengoperasikan Microsoft Excel maka tim PKM melakukan monitoring dan evaluasi dengan meminta hasil penyusunan laporan keuangan usaha berbasis Microsoft Excel kepada masing-masing peserta pelatihan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2023 di Balai desa Mojodesa, kecamatan Kapas, kabupaten Bojonegoro. Sasaran kegiatan ini adalah pelaku UMKM bidang minuman dan makanan yang tergabung dalam komunitas CEC desa Mojodeso, kecamatan Kapas, kabupaten Bojonegoro. Adapun pelaku UMKM yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berjumlah 15 orang yang merupakan perwakilan dari UMKM maupun pemilik UMKM. Metode kegiatan PKM ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi antara tim PKM dan mitra yang membahas tentang rencana dan tujuan kegiatan PKM, penentuan jadwal, lokasi dan narasumber pelatihan, penyusunan materi pelatihan, persiapan sarana dan prasarana pelatihan, pengumpulan identitas peserta pelatihan, serta sosialisasi kegiatan pelatihan kepada peserta. Setelah mendapatkan informasi dan kesepakatan dengan peserta pelatihan terkait dengan jadwal, lokasi, dan topik pelatihan maka tahap selanjutnya dilakukan pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi dua (2) sesi yaitu sesi pertama, penyampaian materi tentang pemahaman akan pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan usaha, pemahaman dasar-dasar pembukuan keuangan usaha meliputi ketrampilan menghitung laporan rugi/laba, laporan arus kas, laporan neraca kepada peserta pelatihan Sesi kedua, praktik penyusunan laporan keuangan usaha dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Kegiatan praktik penyusunan laporan keuangan usaha berbasis Microsoft Excel dilakukan dengan dua (2) metode yaitu simulasi dan tanya jawab. Simulasi bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta pelatihan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan sehingga peserta dapat memahami lebih baik proses pencatatan laporan keuangan melalui Microsoft Excel. Metode tanya jawab digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi yang disampaikan dan kesulitan peserta selama kegiatan praktik proses pengoperasian Microsoft Excel.

Tahap terakhir, melakukan monitoring dan evaluasi dalam bentuk meminta para peserta pelatihan untuk menyerahkan soft file dari hasil penyusunan laporan keuangan usaha berbasis Microsoft Excel yang dipraktekkan secara personal dan mandiri setelah selesai kegiatan pelatihan kepada tim PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang mengacu pada kegiatan PKM yang dilakukan oleh Hikmah *et al.*, (2022). Adapun tahapan kegiatan persiapan meliputi koordinasi dengan mitra, persiapan sarana dan prasarana kegiatan PKM, seperti ruangan dan media pelatihan (LCD proyektor, laptop/komputer), penyusunan materi pelatihan menggunakan aplikasi power point (ppt), administrasi dan pengurusan perizinan, nama pembicara, tanggal, jam kegiatan, dan narasumber pelatihan. Berdasarkan persiapan tersebut, kemudian dilakukan pengambilan data dari sasaran PKM ini adalah pelaku UMKM desa Mojodeso, kecamatan Kapas, kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 15 UMKM. Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada peserta kegiatan pelatihan untuk mengetahui karakteristik peserta, pemahaman serta penilaian mereka terhadap kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan usaha berbasis Ms Excel. Tabel 1 menunjukkan deskripsi peserta pelatihan yang mewakili UMKM masing-masing berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan.

Tabel 1. Sebaran Responden Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	4	26,67
Perempuan	11	73,33
Usia		

Dewasa (20-45 tahun)	10	66,67
Lansia Awal (46-52 tahun)	5	33,33
Pendidikan		
Tamat SD	2	13,33
Tamat SMP	5	33,33
Tamat SMA	8	53,34

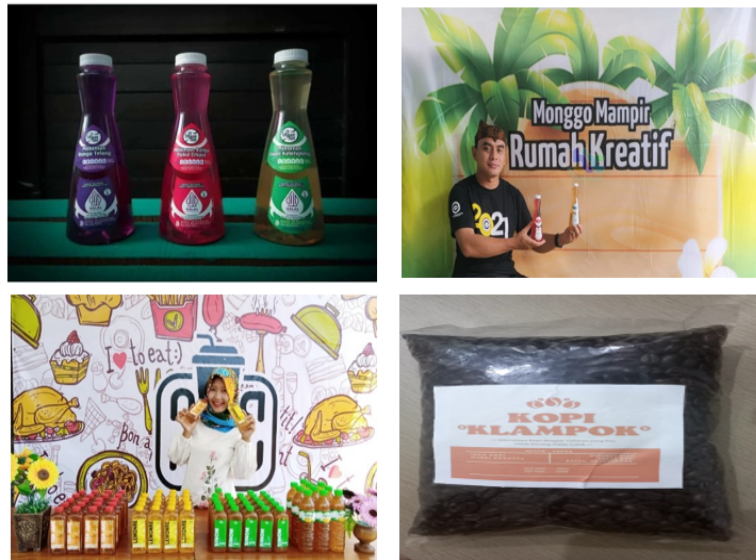
Tabel 1 menunjukkan bahwa peserta pelatihan didominasi oleh perempuan sebesar 73,33% berusia 20-45 tahun (66,67%) dengan pendidikan tamat SMA (53,34%). Kondisi ini karena perempuan memiliki loyalitas terhadap produk yang ditawarkan dan motivasi internal yang kuat (Haryati *et al.*, 2023). Di samping itu, data menunjukkan bahwa lebih dari 60% Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia dijalankan oleh wanita, dan jumlah wirausaha wanita terus mengalami peningkatan signifikan (Pratiwi, 2021). Pada usia 20-45 tahun merupakan usia generasi Z dan generasi milenial. Pratama & Prodjo, (2023), menyatakan bahwa sekitar 72% dari Generasi Z dan Milenial di Asia Pasifik bercita-cita untuk memiliki bisnis sendiri (Pratama & Prodjo, 2023). Oleh karena itu, pemberdayaan perempuan dalam mendukung UMKM di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dan harus dioptimalkan oleh pemerintah dan berbagai pihak terkait. Perempuan memiliki peran penting dalam pengembangan kewirausahaan dan kontribusinya sangat strategis dalam membangun perekonomian Indonesia.

Para peserta pelatihan juga telah berpengalaman dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini diketahui dari rata-rata mereka telah mendirikan usahanya lebih dari 1 tahun dan telah memiliki merek. Meskipun kebanyakan mereka produksinya berdasarkan pesanan, namun mereka rutin mengembangkan variasi produknya guna memenuhi permintaan dan kepuasan konsumen. Deskripsi jenis usaha, lama usaha, skala dan sifat produksi, dan merek dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sebaran deskripsi usaha peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat

	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
Jenis Usaha		
Minuman	6	40
Makanan	9	60
Lama Usaha		
< 1 tahun	4	26,67
1-5 tahun	7	46,66
>5 tahun	4	26,67
Skala Produksi		
Industri	3	20
Rumah tangga	12	80
Sifat Produksi		
Rutin	7	46,66
Berdasarkan pesanan	8	53,34

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata pelaku UMKM yang tergabung dalam CEC, kecamatan Kapas, kabupaten Bojonegoro telah mendirikan usahanya selama 1-5 tahun. Umumnya mereka menerima pesanan lebih dulu dan melakukan produksi makanan dan minuman sesuai dengan pesanan dari konsumen. Meskipun kebanyakan skala produksinya rumah tangga, namun produk-produk yang dihasilkan sudah memiliki merek dan selalu berinovasi agar dapat bersaing di pasar. Beberapa hasil produk inovasi oleh pelaku UMKM yang tergabung dalam CEC seperti pada Gambar 1



Gambar 1. Produk-Produk Inovasi dari Pelaku UMKM Tergabung dalam CEC, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro

Adapun pelaksanaan PKM ini terdiri dari dua sesi yaitu edukasi dan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan usaha berbasis Microsoft Excel yang dilakukan di Balai desa Mojodeso, kecamatan kapas, kabupaten Bojonegoro. Semua peserta pelatihan mendengarkan edukasi dari narasumber yaitu ibu Dr Nadia Asandimitra S.E., M.M mengenai pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan usaha, pemahaman dasar-dasar pembukuan keuangan usaha meliputi perhitungan laporan arus kas, laporan laba/rugi, laporan neraca kepada peserta pelatihan dengan memberikan contoh. Kegiatan ini berlangsung lebih kurang selama 60 menit yang kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi/tanya jawan dengan peserta selama 30 menit. Pemahaman akan pentingnya pencatatan laporan keuangan usaha ini perlu ditekankan kepada pelaku UMKM karena memberikan wawasan tentang kondisi keuangan dan kinerja bisnis mereka (Zhafira, 2023). Hal ini juga disadari oleh pelaku UMKM yang tergabung dalam CEC desa Mojodeso dimana semua peserta pelatihan berpendapat bahwa dengan memahami laporan keuangan berdampak pada kemajuan dalam usahanya. Pelaku UMKM juga dapat menggunakan informasi dari laporan keuangan untuk membuat perkiraan keuangan, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, serta mengambil keputusan strategis yang lebih baik untuk bisnisnya (Purwantiningsih, 2020). Jika mereka memiliki catatan keuangan yang baik maka memiliki peluang lebih tinggi untuk memperoleh pinjaman atau investasi (Istanti *et al.*, 2020).

Tahap pelaksanaan pada PKM ini tidak hanya dilakukan dengan pemberian edukasi, namun peserta juga diberikan pelatihan mengenai praktik menyusun laporan keuangan usaha dengan menggunakan Microsoft Excel yang disampaikan oleh bapak Agus Frianto, S.E., M.M. Pemateri menyampaikan penggunaan operator perkalian, pembagian, penjumlahan, pengurangan dan mencari rata-rata berlangsung selama 60 menit. Materi tersebut dapat membantu pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan usaha mereka sendiri agar lebih efektif dan efisien. Penggunaan Microsoft Excel merupakan salah satu cara dalam menambah wawasan dan skill pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hasil dokumentasi edukasi penyusunan laporan keuangan usaha berbasis Microsoft Excel dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Edukasi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha

Setelah penyampaian materi selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah praktik pencatatan laporan keuangan usaha dengan menggunakan Microsoft Excel sekaligus diskusi/tanya jawab yang dapat diajukan oleh peserta secara langsung kepada pemateri. Kegiatan yang dipandu oleh bapak Agus dan dibantu oleh tim PKM ini berlangsung selama 90 menit. Kegiatan ini membahas tentang bagaimana cara menjumlahkan beberapa cell dengan menggunakan rumus SUM, bagaimana cara mengurangi biaya masuk dengan biaya keluar, bagaimana mengalikan harga jual produk dengan jumlah produk dan menentukan rata-rata pendapatan usaha dalam beberapa hari. Bapak Agus membantu memberikan langkah-langkah bagaimana cara membuka excell, menunjukkan fungsi dari icon-icon dan toolbar yang ada pada Microsoft Excel. Kegiatan dimulai dari bagaimana membuat judul laporan keuangan, menginput nama-nama jenis usaha pada hari tertentu. Kemudian menuliskan beberapa kolom yang terkait dengan kebutuhan keuangan masing-masing UMKM. Setiap peserta mencoba dan melakukan langkah-langkah dari kegiatan yang dicontohkan oleh pemateri.

Microsoft Excel merupakan salah satu aplikasi spreadsheet yang paling umum digunakan dan dikenal banyak orang. Microsoft Excel memiliki antarmuka yang mudah dipelajari dan digunakan sehingga memungkinkan pengguna membuat dan mengelola laporan keuangannya dengan mudah (Novianti, 2023). Penggunaan Microsoft Excel dapat menghemat waktu dalam membuat laporan keuangan. Karena Ms Excel memiliki fitur penghitungan yang sangat baik dan dapat melakukan penghitungan secara otomatis (Kurniawan, 2021). Microsoft Excel adalah aplikasi yang relatif murah dan banyak digunakan. Hal ini juga disadari oleh pelaku UMKM bidang makanan dan minuman yang tergabung dalam CEC menyatakan bahwa Microsoft Excel merupakan pilihan yang baik dalam membantu pencatatan laporan keuangan dan bagi pelaku usaha yang ingin mengurangi biaya pelaporan keuangan (Zahir, 2021). Microsoft Excel dapat diakses melalui berbagai sistem operasi, seperti Windows, Android, iOS, dan macOS. Hal ini memudahkan pengguna untuk mengakses laporan keuangannya dari mana saja.

Selama pelatihan berlangsung beberapa peserta sesekali mengajukan pertanyaan terkait dari beberapa langkah yang dicontohkan oleh pemateri dan antusias dalam kegiatan pelatihan penggunaan Microsoft Excel. Setelah sesi pelatihan penggunaan Microsoft Excel selesai, tim PKM membuka sesi tanya jawab untuk 3 orang penanya. Tim PKM juga memberikan kuesioner untuk mengetahui pendapat dan penilaian peserta selama kegiatan pelatihan ini berlangsung. Selanjutnya kegiatan ini ditutup dengan berdoa dan foto bersama seperti pada Gambar 3. Rangkaian akhir kegiatan PKM ini adalah peserta diminta untuk menyusun laporan keuangan berbasis Microsoft Excell secara mandiri dan diserahkan kepada tim PKM untuk dievaluasi. Dari hasil evaluasi diketahui hampir seluruh peserta mampu menyusun laporan keuangan usaha dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel.



Gambar 3. Foto Bersama Narasumber, Tim PKM, Mitra, dan Peserta Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Berbasis Microsoft Excel

Secara umum kegiatan PKM ini dapat dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan adanya tanggapan yang positif dari peserta tentang kegiatan pelatihan penggunaan Microsoft Excel dalam pembuatan laporan keuangan. Peserta ikut berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat terkait pertanyaan yang diberikan oleh pemateri saat menjelaskan materi tentang Microsoft Excel dan mampu mengoperasikan Ms Excel untuk menyusun laporan keuangan usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peserta memahami dengan baik pentingnya pencatatan laporan keuangan usaha secara tepat dan rutin bagi perkembangan usaha dan peluang untuk memperoleh pinjaman atau investasi. Aplikasi Microsoft Excel membantu peserta untuk mencatat laporan keuangan usaha dengan mudah. Mereka juga mampu untuk mengoperasional Microsoft Excel secara mandiri meskipun pelatihan telah selesai. Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan usaha berbasis Microsoft Excel ini memberikan kontribusi pada pelaku UMKM bidang minuman dan makanan yang tergabung dalam CEC desa Mojodeso, kecamatan Kapas, kabupaten Bojonegoro untuk meningkatkan kesadaran pentingnya pencatatan laporan keuangan usaha dan ketrampilan mereka dalam mengoperasionalkan Microsoft Excel untuk menyusun laporan keuangan usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Negeri Surabaya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah membiayai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kebijakan Tahun Anggaran 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i1.751>
- Artha, B. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan untuk Wirausaha Kecil Pada UMKM Kalipakem, Pundong, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Padma Sri Kreshna*, 3(1), 1–4. <https://doi.org/10.37631/psk.v3i1.394>
- Damayanti, A., Nelyumna, Azizah, W., & Lie, R. T. (2021). Pembukuan Keuangan Bagi UMKM Binaan Posdaya Cempaka. *Jurnal Abdimas*, 3(1), 20–26.
- Haryati, T., Syarief, R., Asnawi, Y. H., & Amanah, S. (2023). *Model Strategi Pengembangan Kewirausahaan Perempuan yang Berkelanjutan di Era Digital*. IPB University. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/122853>

- Hidayat, M., S, M. I. S., & Saggaf, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Kerajinan Songket Mayang Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1), 51–56.
- Hikmah, R., Astuti, L. S., & Wulandari, S. (2022). Penggunaan Microsoft Excell Dalam Membuat Laporan Keuangan. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 494. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i5.11771>
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM bagi Pengusaha Bakery, Cake, and Pastry di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(1), 47–55.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi ke-9). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniawan. (2021). *Apa Saja Keuntungan Menggunakan Software Akuntansi?* <https://www.superprof.co.id/blog/manfaat-excel-untuk-akuntansi/>
- Kusno, H. S., Wijayani, D. I. L., Arazy, D. R., & Santika, S. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Bagi Umkm di Kota Balikpapan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 4–10. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10716>
- Lesmana, B., & Parlina, L. (2021). Pelatihan Sistem Keuangan Akuntansi Berbasis Komputer Dalam Mendorong Kinerja Keuangan di BUMDes Mangkubumi Kabupaten Ciamis. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 297. <https://doi.org/10.30651/aks.v5i3.6196>
- Limanseto, H. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Epublik Indonesia. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Peran UMKM sangat besar untuk,total penyerapan tenaga kerja nasional.>
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi ke-4). Yogyakarta: Liberty.
- Novianti, E. (2023). *Peran Microsoft Excel Untuk Dunia Bisnis*. Binus University. <https://binus.ac.id/mooc/course/peran-microsoft-excel-untuk-dunia-bisnis/>
- Pratama, N. W., & Prodjo, W. A. (2023). *Kunci Sukses Memulai Usaha untuk Gen Z, Salah Satunya Mau Terima Pendapat Orang Lain*. Kompas.Com. <https://umkm.kompas.com/read/2023/10/12/170657683/kunci-sukses-memulai-usaha-untuk-gen-z-salah-satunya-mau-terima-pendapat-orang>
- Pratiwi, C. P. (2021). *Peran Wirausaha Wanita Dalam Perekonomian Indonesia*. BINUS Entrepreneurship Center. <https://binus.ac.id/entrepreneur/2021/12/06/peran-wirausaha-wanita-dalam-perekonomian-indonesia/>
- Purwantiningsih, A. S. (2020). *Pentingkah Laporan Keuangan Bagi UMKM ?* Mitra Sukses Anda. <https://www.kjaatik.id/blogumkm-2/>
- Rinawati, T., Niati, A., & Suhardjo, Y. (2021). PKM Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Komputer di Kelurahan Gendongan Kecamatan Tingkir Kota Salatiga. *Jurnal ABM Mengabdi*, 8(2), 42. <https://doi.org/10.31966/jam.v8i2.952>
- Rosnidah, I., Muna, A., & Dwi Astuti, A. (2022). Peningkatan Nilai Usaha UMKM melalui Pelatihan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM. *PERDULI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 51–56. <https://doi.org/10.21009/perduli.v2i2.27796>
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuanagan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21.
- Saggaf, A., Siregar, M. I., Hidayat, M., Puspita, M., & Atiyatna, D. P. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Software Excel Kepada Para Pelaku Umkm Di Koperasi Simpan Pinjam di Desa Muara Penimbung Ulu Ogan Ilir. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(1), 15–20. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i1.2916>
- Zahir. (2021). *Software Akuntansi Atau Excel? Mana Yang Lebih Baik Untuk Bisnis Kamu?* Zahir Online. <https://www.zahironline.com/software-akuntansi-atau-excel-mana-yang-lebih-baik-untuk-bisnis-kamu/>